

ABSTRAK

Kontrasepsi dapat dipakai oleh perempuan dan pria. Namun, keikutsertaan pria masih rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah tingkat pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan suami tentang alat kontrasepsi pria di dusun ares tengah desa kebundadap timur kecamatan saronggi kabupataen sumenep-madura.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suami dari PUS yaitu 53 orang di Dusun Ares Tengah Desa Kebundadap Timur Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep- Madura. Sampelnya sebanyak 53 responden. Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan tehnik *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan suami. Instrument yang digunakan adalah kuesioner dengan pengumpulan data secara langsung, analisis data dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan suami tentang alat kontrasepsi didapatkan sebagian besar 34 responden (64%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang, 17 responden (32%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup dan 2 responden (4%) mempunyai tingkat pengetahuan baik.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan suami tentang alat kontrasepsi pria sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan kurang. Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan desa lebih meningkatkan KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) tentang kesehatan khususnya tentang alat kontrasepsi pria.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, kontrasepsi pria.